



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa

*Sri Sundari¹, Mochamad Syafii², Adrijanti³, Fahimatul Anis⁴

^{1,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gresik, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik, Indonesia

E-mail: srisundari8610@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-03 Keywords: <i>Extracurricular; Learning Motivation; Student.</i>	This study aims to determine the influence of extracurricular activities on student learning motivation at school. This research was conducted at MI Nurul Islam Pogangan, Gresik. The type of research used is quantitative. The sample in this study was 187 people with sample selection using the purposive sampling sample technique with the formula of Isaac and Michael (1981). The data analysis technique used in this study is hypothesis testing. This research is based on Fauzi's theory where the theory explains one way to increase student motivation, namely through extracurricular activities. The research instrument used is the scale of Extracurricular Activities and Learning Motivation with the help of SPSS version 25. The results of this study show that there is influence of extracurricular activities on student learning motivation at MI Nurul Islam Pogangan, Gresik, East Java.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-03 Kata kunci: <i>Ekstrakurikuler; Motivasi Belajar; Siswa.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa disekolah. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Pogangan, Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 187 orang dengan pemilihan sampel menggunakan teknik sampel purposive sampling dengan rumus Isaac dan Michael (1981). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Penelitian ini berlandaskan pada teori Fauzi dimana teori tersebut menjelaskan terkait salah satu cara meningkatkan motivasi peserta didik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MI Nurul Islam Pogangan, Gresik, Jawa Timur.

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran (Hanafi dan Ibrahim, 2018; Wibowo, 2018). Selain itu, sekolah juga merupakan wadah melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki para siswanya (Saadah, 2021). Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah (Muharram, Sahabuddin dan Akib, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan peranan yang penting karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menemukan dan mengembangkan potensinya, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berkerja sama

dengan orang lain (Ferdiansyah dan Triwoelandari, 2019; Ferdiansyah, Triwoelandari dan Gustiawati, 2019). Selain itu juga ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda (Prasetyo *et al.*, 2021) disamping dapat meningkatkan perestasi belajarnya, mereka juga dapat terhindar dari hal-hal kriminalitas seperti tawuran, mabuk-mabukan, narkoba dan juga dapat menimbulkan motivasi dalam belajar (Pratiwi dan Halim, 2021).

Pada dasarnya manusia akan memiliki motivasi yang besar untuk belajar suatu hal-hal yang mereka senangi sesuai dengan minat dan bakat, serta menimbulkan sikap keingintahuan yang lebih akan hal tersebut dibandingkan belajar sesuatu hal yang mereka tidak minat akan hal tersebut (Nofianti, 2018; Nawawi dan Sumiharsono, 2020; Haryati, Isnaini dan Nurhakim, 2021). Karena ketika seorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan

tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik (Hidayat dan Hambali, 2019). Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain: Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, serta menentukan ketekunan belajar (Purnomo, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Yayan, Wahjoedi and Sudarmiati (2017) tentang "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar" menjelaskan hasilnya (1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar IPS dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, (2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar IPS, dan (3) terdapat pengaruh tidak langsung antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin and Cecep (2018) tentang "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon" menunjukkan adanya hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa. Menurut Purwanto (Mardianto, 2016), motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sedangkan Menurut Purnomo (2019), belajar dapat diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dan sebagian orang berasumsi bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghapuskan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran (Maunah, 2014). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk mengetahui dan menguasai materi ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk terbentuknya kepribadian seseorang.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif (Mayzaroh, Kalbuana dan Purwanti, 2019; Hendriarto *et al.*, 2021; Kusiayah, Kalbuana dan Rusdiyanto, 2022). populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Siswa MI Nurul Islam Pongangan-Gresik

sebanyak 609 dengan karakteristik Kepala Sekolah, Guru kelas dan Siswa MI kelas 1-5, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan terdaftar disekolah MI Nurul Islam Pongangan-Gresik. Sampel penelitian berjumlah 187 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan analisis Uji T dengan bantuan program SPSS Versi 25 *for windows*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket sebagai media pengambilan data, yang dilakukan secara online melalui google form. Angket disebarkan kepada 187 subjek yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 18 guru/pengajar dan 168 siswa kelas 1-5 di MI Nurul Islam pongangan, Gresik, Jawa Timur. Pengujian hipotesis merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variabel kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar pada siswa MI Nurul Islam Pogangan – Gresik.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Variabel	t-hitung	t-tabel.	Sig.	Ket
X= Ekstra- kurikuler	4,912	1,972.	0,000	Ada
Y= Motivasi Belajar				Pengaruh

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 karena t hitung t tabel (4.912) > (1.972) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa MI Nurul Islam Pogangan - Gresik. Jadi hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar pada siswa MI Nurul Islam Pogangan – Gresik dapat diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

B. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran dimana memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, minat siswa, dan membuat siswa lebih memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler dipercaya mampu meningkatkan dan memperluas pengetahuan siswa akan suatu hal. Sehingga menjadi hasil belajar yang lebih optimal. Baik

dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana kegiatan ekstrakurikuler mampu mengajak siswa dalam melibatkan pembelajaran yang sebelum didapatkan didalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun merupakan bagian dari proses pembelajaran siswa. Agar proses kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan adanya motivasi. Menurut Fauzian (2021) menjelaskan bahwa cara untuk meningkatkan motivasi dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi itu sendiri merupakan suatu proses pendorong atau dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak, berfikir, dan merasakan (King, 2017). Atau dalam kata lain, motivasi timbul dalam diri seseorang, yang mana menyebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu yang diinginkan. Singkatnya, motivasi diperlukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong kemauan siswa akan kebutuhan belajar.

Dimana motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam melakukan kegiatan belajar (Faradita, 2021). Ada tidaknya motivasi selalu dijadikan acuan dalam baik buruknya hasil prestasi belajar seseorang. Menurut data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, untuk kepala sekolah beserta para guru pengajar jika dihitung dari rata-rata jawaban mereka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar dapat dikategorikan dengan kategori sedang atau bisa juga dikatakan bahwa ekstrakurikuler hanya mempengaruhi motivasi belajar siswa hanya dalam frekuensi sedang sedangkan untuk para siswa kelas 1-5 jika dihitung dari rata-rata jawaban mereka, Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar dapat dikategorikan dengan kategori sedang atau bisa juga dikatakan bahwa ekstrakurikuler hanya mempengaruhi motivasi belajar siswa hanya dalam frekuensi sedang. Dengan demikian pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar memiliki pengaruh yang sedang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai minimum sebesar 44 dan nilai maksimum sebesar

58. Rata-rata kegiatan ekstrakurikuler sebesar 51,44 dan standar deviasi sebesar 5,4, Motivasi Belajar memiliki nilai minimum sebesar 69 dan nilai maksimum sebesar 116. Diketahui nilai rata-rata motivasi Belajar sebesar 94,21 dengan standar deviasi sebesar 8,8. Hasil pengujian hipotesis bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap motivasi belajar, berdasarkan uji t, Karena $t_{hitung} (4.912) > t_{tabel} (1.972)$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yakni terdapat pengaruh signifikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa MI Nurul Islam Pogongan - Gresik.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya hanya dilakukan pada 1 sekolah saja, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ferdiansyah, A. dan Triwoelandari, R. (2019) "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO. ojs.ummetro.ac.id, 4(2). Tersedia pada: <http://www.ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/1081>.
- Ferdiansyah, A., Triwoelandari, R. dan Gustiawati, S. (2019) "Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa," SAP (Susunan Artikel Pendidikan). journal.lppmunindra.ac.id, 4(2). Tersedia pada: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/viewFile/4570/2811>.
- Hanafi, T. J. H. dan Ibrahim, I. (2018) "Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di SMPN 29 Konawe," Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya. download.garuda.kemdikbud.go.id, 3(2). Tersedia pada: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1064162%5C&val=15961%5C&title=PENGARUH MINAT DAN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1064162%5C&val=15961%5C&title=PENGARUH%20MINAT%20DAN)

MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
DI SMPN 29 KONAWE.

- Haryati, N. S., Isnaini, Z. dan Nurhakim, D. (2021) "Konseling Kelompok terhadap Motivasi Belajar Siswa (Karakteristik Pribadi Konselor, Mengikuti Ekstrakurikuler, Praktek dan Diskusi Teman Sebaya)," Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan. jurnal.radenfatah.ac.id, 5(2). Tersedia pada: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/10127>.
- Hendriarto, P. et al. (2021) "Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement," Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 6(2), hal. 51-60. doi: 10.25217/JI.V6I2.1405.
- Hidayat, Y. dan Hambali, S. (2019) "Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani," Jurnal Olahraga. jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id. Tersedia pada: <http://jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga/article/view/95>.
- Kusiyah, Kalbuana, N. dan Rusdiyanto (2022) "Pengaruh narsisme ceo dan arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan," Jurnal Riset Akuntansi Politala, 5(1), hal. 36-45.
- Mayzaroh, A. S., Kalbuana, N. dan Purwanti, T. (2019) "Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," Edunomika. STIE AAS Surakarta, 3(02). doi: 10.29040/JIE.V3I02.608.
- Muharram, N., Sahabuddin, R. dan Akib, H. (2022) "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Terhadap Social Entrepreneurship Siswa SMA Negeri 5 Wajo," SEIKO: Journal of Management & Business. journal.stieamkop.ac.id, 5(1). Tersedia pada: <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2020>.
- Mukhlisin, & Cecep, S. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon. Jurnal Edueksos, 7(1), 63-73.
- Nawawi, A. dan Sumiharsono, M. R. (2020) "Pengaruh Model Aktualisasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Jember," Journal of Education jurnal.ikipjember.ac.id. Tersedia pada: <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/jeti/article/view/428>.
- Nofianti, A. (2018) "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," JDM (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan). journal.unesa.ac.id. Tersedia pada: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdm/p/article/view/5831>.
- Prasetyo, I. et al. (2021) "Performance Is Affected By Leadership And Work Culture: A Case Study From Indonesia," Academy of Strategic Management Journal. Allied Business Academies, 20(SpecialIssue2), hal. 1-15. Tersedia pada: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85107749489&partnerID=40&md5=5578365b48c8267934f48d9d9b4ff27e>.
- Pratiwi, W. N. dan Halim, A. (2021) "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05," Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan ...Sekolah Dasar. ejurnal.unisap.ac.id, 2(2). Tersedia pada: <http://ejurnal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/108>.
- Purnomo, H. (2019). Psikologi Pendidikan. LP3M Universtias Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saadah, B. (2021) "Pengaruh Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pendidikan Al-Quran (PAQ) Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Religiusitas Siswa Kelas V Sd Masjid Syuhada Yogyakarta," Alifbata Jurnal Pendidikan Dasar. journal.staidk.ac.id, 2(2). Tersedia pada: <https://journal.staidk.ac.id/index.php/alifbata/article/view/253>.

- Wibowo, D. E. (2018) "Peran self regulated learning dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang sering mengikuti lomba ekstrakurikuler olahraga sekolah," e-Jurnal Mitra Pendidikan. e-jurnalmitrapendidikan.com, 2(19). Tersedia pada: <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/397>.
- Yayan, I., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. 2(7), 955-962.